

Daily Research

13 April 2023

Statistics 12 April 2023

IHSG	6798	-12.35	-0.18%
DJIA	33646	-38.29	-0.11%
S&P 500	4091	-16.99	-0.41%
Nasdaq	11929	-102.54	-0.85%
DAX	15703	+48.43	+0.31%
FTSE 100	7824	+39.12	+0.50%
CAC 40	7396	+6.66	+0.09%
Nikkei	28082	+159.33	+0.57%
HSI	20309	-175.38	-0.86%
Shanghai	3327	+13.61	+0.41%
KOSPI	2550	+2.78	+0.11%
Gold	2029.4	+24.6	+1.23%
Nikel	23652	+180.50	+0.77%
Copper	8962.00	+107.50	+1.21%
WTI Oil	83.26	+1.73	+2.12%
Coal Apr	194.6	+0.45	+0.23%
Coal May	202.40	-2.60	-1.27%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):
SIDO; 28 Apr 23; Rp 23

RIGHT ISSUE (Cum Date)
AGRS; 5 Jul 23; Ratio 1:2; Rp 100
BSWD; 10 Apr 23; Ratio 1:1; Rp 1,000

STOCKSPLIT (Trade Date)
TUGU; 22 Mei 23; 1:2

ECONOMICS CALENDAR

Senin 10 April 2023
China CPI

Selasa 11 April 2022
-

Rabu 12 April 2022
US Core CPI
US Crude oil inventory
FOMC Meeting

Kamis 13 April Maret 2022
England GDP (MoM) Feb
German CPI MoM (Mar)
Initial Job Claims

Jumat 14 April 2022
US Retail Sales

Profindo Research 13 April 2023

Bursa Saham Amerika bergerak beragam pada Rabu (12/4) setelah rilis data inflasi yang lebih rendah dibandingkan ekspektasi pasar. Saham-saham di Bursa Amerika tergelincir setelah The Fed memicu kekhawatiran tentang resesi.

DJIA -0.11%, S&P500 -0.41%, Nasdaq -0.85%

Bursa Eropa menguat pada hari Rabu (12/4) didorong oleh perilis data inflasi US sehingga beberapa saham naik tinggi seperti saham Volvo. Analisa memperkirakan bahwa the Fed akan berhenti meningkatkan suku bunga dalam waktu dekat.

Dax +0.37%, FTSE 100 +0.57, CAC40 +0.89%

Bursa Asia-Pasifik bergerak beragam pada Rabu (12/4) karena kegelisahan investor terhadap perilis data inflasi US dan penurunan besar harga saham Tencent.

Nikkei +0.57%, HSI -0.86%, Shanghai +0.41%, Kосpi +0.11%

Harga emas menguat ke level \$2029 pada Rabu (12/4). Harga minyak WTI menguat di level \$83.26 pada Rabu (12/4).

Gold +1.23%, WTI Oil +2.12%

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Rabu 12 April 2023 IHSG ditutup pada level 6798 melemah sebesar -0.18%. IHSG dibuka dengan optimisme dengan dibuka pada zona hijau. Akan tetapi, IHSG mulai melemah hingga masuk ke zona merah hingga penutupan pasar. Secara teknikal IHSG membentuk candle doji merah dan tertahan dari resisten minor IHSG di harga 6808. Transaksi IHSG sebesar 10.965 T, asing net buy 1.82 T. Sektor energi dan teknologi menjadi pendorong bagi pelemahan IHSG. Pada perdagangan Kamis 13 April 2023, IHSG diprediksi akan melanjutkan pelemahan. Saham-saham yang dapat diperhatikan **CFIN, BIRD, ERAA, MEDC, WIKA, dan MTEL**.

Profindo Technical Analysis 13 April 2023

**PT Clipan Finance Indonesia Tbk
 (CFIN)**



Pada perdagangan 12 April ditutup pada level 358 menguat 5.29%. Secara teknikal BRPT berpotensi membentuk pola double bottom. Indikator stochRSI mencoba untuk keluar dari area oversold dan terdapat peningkatan volume perdagangan. Ada potensi menguat sampai resisten dinamis.

BUY
Target Price 372
Stoploss <350

**PT Blue Bird Tbk
 (BIRD)**



Pada perdagangan 12 April ditutup pada level 1640 menguat 1.23%. Secara teknikal BIRD masih dalam kondisi tren menurun jangka menengah yang dimana bisa memanfaatkan technical rebound. Stochastic masih berada di area oversold yang berpotensi menguat dan membuat swing low pada support dinamis.

BUY
Target Price 1695
Stoploss <1600

**PT Erajaya Swasembada Tbk
 (ERAA)**



Pada perdagangan 12 April ditutup pada level 535 menguat 1.9%. Secara teknikal ERAA membentuk pola cup and handle dan sudah tertahan di area neckline. Jika terkonfirmasi neckline sebagai support, masih ada potensi ERAA melanjutkan kenaikannya.

BUY
Target Price 550
Stoploss <525

**PT Medco Energy Internasional Tbk
 (MEDC)**



Pada perdagangan 12 April ditutup pada level 1025 melemah -0.97%. Secara teknikal MEDC berpotensi menutup gap up yang dibentuk pada tanggal 3 April lalu. Saat ini harga mencoba tes support harga 1000. Hal ini bisa dimanfaatkan untuk technical rebound.

BUY
Target Price 1050
Stoploss <1000

**PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
 (WIKA)**



Pada perdagangan 12 April ditutup pada level 510 menguat 6.69%. Secara teknikal WIKA berusaha membentuk swing low. WIKA berpotensi menguat hingga resisten dinamis. Indikator StochRSI mulai menunjukkan tren menguat

BUY
Target Price 540
Stoploss <470

**PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk
 (MTEL)**



Pada perdagangan 12 April ditutup pada level 690 menguat 0.73%. Secara teknikal MTEL rebound dari support dinamis. Indikator StochRSI masih didalam area oversold dan volume perdagangan mengalami peningkatan.

BUY
Target Price 710
Stoploss <680

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com
Ext 715

Indra Kelana

(Technical Analyst)

Indra.kelana@profindo.com
Ext 713

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com
Ext 314

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom & OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).